

**PEMANFAATAN INOVASI TUMBUHAN LIDAH MERTUA
SEBAGAI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA
KULKAS DAN RUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SUCI LIA AGATA
NIM. 1811130018

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M /1443**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Suci Lia Agata NIM. 1811130018

dengan judul **“Pemanfaatan Inovasi Tumbuhan Lidah Mertua**

Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan

Ruangan”. Program Studi Ekonomi syariah, telah diperiksa dan

diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan II. Oleh karena itu,

skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

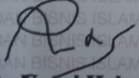
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 07 Februari 2022

06 Rajab 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002


Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP.198106122015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.iaianbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Inovasi Tanaman Lidah Mertua
Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan Ruang”** oleh
Suci Lia Agata NIM. 1811130018, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan
Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Februari 2022 M / 18 Rajab 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi
Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 25 Februari 2022 M
24 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042001
Penguji I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042001

Sekretaris

Yunida Een Frianti, M.Si
NIP.198106122015032003
Penguji II

Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP.196204081989031008

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 19650101993031007

MOTTO

**Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah
Yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba
untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba,
maka janganlah katakan pada Allah “aku punya masalah, namun
katakanlah pada masalah : Aku punya Allah yang Maha Segala-
Nya**

(Ali Bin Abi Thalib)

**Doronglah dirimu sendiri untuk mencapai impianmu karena tidak
ada orang yang rela membantu kecuali dirimu sendiri.**

(Suci Lia Agata)

BENGKULU

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridohan, dan kenikmatan yang telah diberikan. Kebahagiaan ini bukanlah milikku sendiri, melainkan milik kami bersama dan aku persembahkan karya kecil ini untuk orang – orang yang telah berarti dalam hidupku, Tugas Akhir (Skripsi) kupersembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak Saya yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang kepada penulis dan tak pernah lelah memberikan motivasi serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan penuh untaian do'a.
2. Untuk adik- adikku yang selalu support.
3. Untuk patner tugas akhir saya, Astika Wulan Sari yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat untuk selalu maju kedepan. Terimakasih atas kerja samanya.
4. Untuk Dewi Marhanany, Iin Julia Hardianti dan Astika Wulan Sari terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, yang selalu membantu, mendukung dan mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Rekan-rekan seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Dosen dan civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dan mengarahkan penulis untuk mencapai kesuksesan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

Skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Inovasi Tanaman Lidah Mertua Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan Ruangan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, bayi di Bengkulu maupun di universitas lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Februari 2022 M
13 Rajab 1443 H



Suci Lia Agata
1811130018

ABSTRAK

Pemanfaatan Inovasi Tumbuhan Lidah Mertua Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan Ruang

Oleh : Suci Lia Agata

Nim : 1811130018

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, selain itu bahkan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungannya. Dengan demikian, hal ini dapat meminimalisir angka pengangguran lokal yang berdampak pada penurunan angka kriminalitas. Selain untung juga bermanfaat bagi lingkungan sosial. Sebelum terjun menjadi wirausahawan, maka seorang dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha itu sendiri. Mulai berlatih atau memang telah dilatih untuk menjadi wirausaha, namun seorang wirausaha juga dituntut untuk menempuh pendidikan di lingkungan formal maupun informal. Karena itu akan digunakan dalam praktek. Sebagai seorang pengusaha, anda juga harus memahami resikonya. Resiko dari setiap yang diambil akan berdampak bisnisnya di masa depan. Lidah mertua mempunyai kemampuan alami mengurangi polusi udara dengan kemampuan paling tinggi diantara jenis tanaman penangkal polusi lainnya. Untuk memeliharanya juga tidak sulit karena tanaman ini mudah tumbuh di lingkungan mana pun. Selain itu, lidah mertua juga dapat menangkal radiasi. Senyawa dari lidah mertua yang dapat menangkal radiasi yaitu pregnane glikosid. Dengan berjalannya proses pembuatan Viefresh AS hal ini tentu saja telah membuktikan bahwa berbisnis dapat kita lakukan atau kita produksi dimana saja dan berbisnis seperti ini kita juga dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha.

Kata kunci : *Tanaman Lidah mertua, Penyerap bau,*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir program kreatifitas mahasiswa yang berjudul **Pemanfaatan Inovasi Tumbuhan Lidah Mertua Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan** shalawat dan salam tak lupa saya ucapkan untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang benar di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengungkap masalah olahan lidah mertua dan juga memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi islam (S.E) pada program studi ekonomi syariah jurusan ekonomi islam pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. DR. KH. Zulkarnain Dali, M.PD selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Dr. Nurul hak, MA Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
4. Yunida Een Frianti, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, 14 Februari 2022 M
13 rajab 1443 H

Yang menyatakan

Suci Lia Agata
1811130018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
PERNYATAAN KEASLIAN	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Penelitian Terdahulu.....	14
F. Luaran Yang Diharapkan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Produksi Dalam Islam	17
B. Analisa Produk	26
C. Pangsa Pasar	32
D. Lokasi Usaha	37
E. Analisa Kelayakan Usaha/Program	39
F. Analisa Keuntungan	40

BAB III METODE PELAKSANAAN

- A. Alat dan Bahan45
- B. Pelaksanaan Tugas Bagian Produksi46
- C. Proses Pembuatan.....48

BAB IV ANGGARAN BIAYA DAM JADWAL KEGIATAN

- A. Anggaran Biaya56
- B. Jadwal Kegiatan.....58

BAB V HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI

KEBERLANJUTAN

- A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program.....62
- B. Potensi Keberlanjutan.....65

BAB VI PENUTUP

- A. Evaluasi68
- B. Kesimpulan.....70
- C. Saran70

DAFTAR PUSTAKA72

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Alat-Alat Pembuatan Viefresh AS	44
TABEL 1.2 Anggaran Biaya Viefresh AS	55
TABEL 1.3 Jadwal Kegiatan	58

DAFTAR GAMBAR

TABEL 2.1 Proses Sortasi dan Penimbangan Pembuatan Viefresh AS	47
TABEL 2.2 Proses Pencucian Pembuatan Viefresh AS.....	48
TABEL 2.3 Proses Pemotongan Pembuatan Viefresh AS	49
TABEL 2.4 Proses Penggilingan Pembuatan Viefresh AS	50
TABEL 2.5 Proses Penyaringan Pembuatan Viefresh AS	51
TABEL 2.6 Proses Pencampuran Pembuatan Viefresh AS	52
TABEL 2.7 Proses Pembentukan dan Penjemuran Pembuatan Viefresh AS	53
TABEL 2.8 Proses Pengemasan Viefresh AS	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan adanya lima jenis pilihan tugas akhir yaitu buku, jurnal, skripsi, pengabdian masyarakat, dan program kreativitas mahasiswa, dengan pemikiran yang matang serta peluang yang sangat besar maka dari itu program kreativitas mahasiswa menjadi pilihan yang tepat bagi saya dengan adanya pilihan tugas akhir mata kuliah tentunya sangat antusias dalam menjalankan program yang telah ada, peluang ada di depan mata berawal dari tanaman lidah mertua yang dijadikan ide untuk membuat olahan yang dapat menghilangkan bau tak sedap pada kulkas dan ruangan yang lebih menarik dan berkualitas dengan harga ekonomis.

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut mempunyai kemampuan dalam pengetahuan akademik, keahlian berpikir, manajemen keahlian, dan kemampuan dalam berkomunikasi yang baik. Dalam menyampaikan ilmu kepada masyarakat maka diperlukan pula pengembangan keilmuan disamping ilmu yang diperoleh mahasiswa dalam masing-masing bidang dipelajarinya. Perguruan tinggi bukanlah sekedar lembaga pendidikan saja, melainkan wadah dalam

mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif guna menyelesaikan permasalahan.¹

Program kreativitas mahasiswa (PKM) merupakan salah satu bentuk upaya yang ditempuh oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (Mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta memperkaya budaya nasional.

Program Kreativitas Mahasiswa dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sudah berpartisipasi aktif dengan mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan,

¹Tri Puji Rahayu, S.Pt.,M., *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta), 2020 hal 2

wirausahawan, mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

PKM kewirausahaan (PKMK) merupakan kreativitas penciptaan keterampilan berwirausaha dan berorientasi pada profit, umumnya didahului oleh survai pasar, karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya peluang profit bagi mahasiswa. Perlu ditegaskan di sini bahwa penciptaan keterampilan berusaha yang dimaksud adalah untuk mahasiswa pengusul PKMK, begitu juga pelaku aktivitas usaha/bisnis yang didanai dalam PKMK adalah kelompok mahasiswa pengusul PKMK. Kelompok mahasiswa pengusul sebagai wirausahawan baru bisa menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat produktif, namun dana pkmk tidak dimaksudkan untuk membantu peningkatan ekonomi kelompok masyarakat tertentu. Dalam PKMK sama sekali tidak diizinkan dilakukannya penelitian atau percobaan untuk mencari temuan.²

Kamus besar bahasa Indonesia dalam (KBBI) mendefinisikan:

1. Wiraswasta adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru,

²Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 - Edisi VII, hal 331

menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

2. Pengusaha adalah orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dan sebagainya) Orang yang berusaha dalam bidang perdagangan usaha adalah kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung) perdagangan, perusahaan.³

Kosakata wirausaha atau wirausahawan belum masuk di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Wirausaha dan pengusaha menurut KBBI seakan-akan memiliki fungsi yang berbeda titik namun, kenyataan di lapangan dunia wirausaha Indonesia, antara istilah wiraswasta, pengusaha, dan wirausahawan memiliki makna yang serupa dalam bahasa Inggris dikenal sebagai enterpreneur. Entrepreneur atau wirausahawan atau pengusaha atau wiraswasta adalah orang yang mengabdikan diri untuk mencari sesuatu yang baru dan mengeksploitasi gagasan dan puisi baru menjadi peluang yang menguntungkan dengan menanggung resiko yang terlibat dalam proses.⁴

Adam Smith, sosok bapak ekonomi dunia menggambarkan bahwa seorang entrepreneur adalah sosok individu yang menciptakan sebuah organisasi untuk tujuan

³Agung Purnomo, dkk, "*dasar-dasar kewirausahaan untuk perguruan tinggi dan dunia bisnis*", (Sumatera Utara:yayasan kita menulis, 2020) hal 5

⁴Agung Purnomo, dkk, "*dasar-dasar kewirausahaan untuk perguruan tinggi dan dunia bisnis*", (Sumatera Utara:yayasan kita menulis, 2020) hal 6

tujuan komersial. Peran seorang entrepreneur dikaitkan oleh Smith dengan peran seorang industrialis tapi seni juga memandang sosok interpreneur sebagai seorang dengan visi jauh ke depan sehingga mampu mendeteksi permintaan potensial atas sebuah jasa atau barang tertentu. Dalam persepsi Adam Smith, para entrepreneur bereaksi terhadap perubahan perubahan ekonomi sehingga mereka menjadi pelaku ekonomi yang mentransformasi permintaan yang ada menjadi sebuah penawaran.⁵

Seorang wirausaha pada hakekatnya memiliki berbagai ciri atau sifat serta watak yang membedakannya dengan orang-orang biasa. Seorang wirausahawan akan cenderung berkeinginan kuat untuk mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif yang ada dalam pikirannya menjadi kenyataan di dunia nyata titik berdasarkan beberapa kajian para ahli, seorang wirausaha setidaknya memiliki 6 hakikat wirausaha antara lain:

1. wirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different).

⁵Sukmadi, "*Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*",(Bandung: humaniora utama press, 2016) hal 5

3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (start up phase) dan perkembangan usahawan (Venture growth).⁶
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan sesuatu yang berbeda yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan kan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara menggunakan atau mengembangkan teknologi baru, menemukan ilmu yang baru, kamu menemukan cara baru untuk menciptakan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Tanaman lidah mertua memiliki nama latin *Sansevieria* merupakan tanaman hias yang cukup populer di Indonesia. Tanaman ini banyak digunakan sebagai penghias di dalam ruangan karena lidah mertua bisa tumbuh meski dalam kondisi sedikit air dan cahaya matahari. *Sansevieria*

⁶Veni Mayasari, S.E.,M.M,dkk,"*Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan (Dengan Pendekatan Hasil Penelitian)*, (Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2019)

mempunyai ciri fisik berupa daun yang memanjang dengan warna hijau serta bintik-bintik putih di atasnya. Asal muasal nama lidah mertua karena bentuk daun tanaman ini memiliki ujung runcing dan tajam. Tanaman ini memiliki manfaat yang besar bagi lingkungan yaitu dapat menyerap polutan salah satunya adalah gas karbonmonoksida.

Lidah mertua selain sebagai tanaman hias, *sansevieria* mampu menyerap polusi dan ruangan serta mampu mereduksi radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh kulkas dan alat lainnya. Sebagai obat dalam beberapa penyakit tertentu serta mampu menghilangkan bau tak sedap. Tanaman *Sansevieria* mampu mengurangi pencemaran udara baik di luar maupun di dalam ruangan terutama pencemaran yang disebabkan oleh CO dari asap rokok. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara. Jenisnya pun banyak dan memiliki variasi umur, tinggi, ketebalan, serta kerapatan. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara.⁷

Lidah Mertua adalah tanaman hias yang berasal dari benua Afrika. Tanaman ini bermanfaat sekali bagi udara lingkungan. Lidah mertua yang mempunyai nama latin *sansevieria* ini mempunyai kemampuan alami mengurangi polusi udara dengan kemampuan paling tinggi diantara jenis tanaman penangkal polusi lainnya. Untuk memeliharanya

⁷Aryani, "Inovasi Produk *Sansevieria* Sebagai Pengharum dan Penyerap Asap". Jurnal Pena.vol. 3 no.2,issn 2355-3766, hal 517.

juga tidak sulit karena tanaman ini mudah tumbuh di lingkungan mana pun. Selain itu, lidah mertua juga dapat menangkal radiasi. Senyawa dari lidah mertua yang dapat menangkal radiasi yaitu pregnane glikosid. Kemampuan *Sansevieria* untuk menyerap racun membuatnya akrab dalam penghijauan lingkungan. Tanaman *Sansevieria trifasciata* ini memiliki kemampuan untuk melepaskan oksigen ke udara dan menyerap karbondioksida serta memiliki kemampuan yang efektif untuk mengatasi efek rumah kaca. Tanaman ini termasuk jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan baik di dalam ruangan. Salah satu manfaat dari tanaman ini jika ditempatkan di dalam bangunan adalah mengatasi sick building syndrome yaitu keadaan ruangan yang tidak sehat akibat tingginya konsentrasi gas karbondioksida, nikotin dari rokok dan penggunaan pendingin ruangan.

Jenis-jenis lidah mertua yang ditanam oleh mitra juga masih terbatas. Hal ini karena pengetahuan mitra tentang jenis-jenis lidah mertua dan teknik budidaya secara hidroponik masih kurang. Padahal lidah mertua yang ada di Indonesia ada sekitar 100 jenis. Selain dapat ditanam dalam pot tanah atau porselen, *Sansevieria* dapat pula ditanam dalam wadah gelas atau toples yang cantik dengan menggunakan sistem hidroponik sehingga perawatannya lebih mudah karena tidak perlu disiram setiap hari. Dengan demikian maka penanaman dengan teknik ini sangat cocok

untuk diterapkan mengingat mitra sebagian besar adalah ibu-ibu muda yang aktif bekerja sebagai pegawai negeri dan sebagai pegawai swasta.⁸

Lidah mertua dapat menyerap radiasi yang dipancarkan oleh alat-alat elektronik dan komunikasi tersebut karena memiliki unsur kimia yang dapat menangkal pancaran radiasi dari alat-alat elektronik dan alat komunikasi. Lidah mertua (*Sansevieria*) sudah cukup lama dikenal sebagai tanaman hias klasik. Tanaman “unik” ini kaya akan manfaat. Selain dapat memperindah, menyehatkan karena mampu menyerap racun dan polusi di udara, serta pancaran radiasi dari alat-alat elektronik dan alat komunikasi serta merupakan penghasil serat. Lidah mertua (*Sansevieria*) dapat dikatakan sebagai tanaman gurun. Oleh karena itu, bentuk tumbuhan ini begitu minimalis. Selain itu, tanaman ini juga toleran terhadap cahaya rendah, air yang sedikit, serta kondisi tanah yang buruk. Tanaman ini memang cocok tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia. Apalagi tanaman ini dapat juga ditanam di pot dalam ruangan sekalipun.⁹

Inovasi produk dapat kami artikan sebagai upaya yang dilakukan pelaku usaha pembuat produk untuk

⁸Syamsia, Abubakar Idhan, : *Pengembangan Lidah Mertua sebagai “Air Freshener” Ruangan dan Halaman Rumah*. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol. 1 No. 1 Oktober 2015, hal 17.

⁹Syamsia, Abubakar Idhan, : *Pengembangan Lidah Mertua sebagai “Air Freshener” Ruangan dan Halaman Rumah*. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol. 1 No. 1 Oktober 2015, hal 2.

memperbaiki meningkatkan dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Inovasi merupakan perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan yang lain atau berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan. Inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara atau kombinasi baru dari cara- cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menghasilkan perubahan secara drastis dalam perbandingan antara nilai guna produk suatu barang.¹⁰

Perkembangan tanaman lidah mertua yang ada di Bengkulu dapat dimanfaatkan sebagai suatu peluang usaha bagi masyarakat yang mana usaha ini bisa kita olah sebagai suatu usaha yang yang bahannya melimpah. Dengan begitu perkembangan tanaman lidah mertua di daerah Bengkulu sangat sayang jika tidak digunakan dan dilakukan kerja sama antara budidaya tanaman lidah mertua dengan para pelaku atau pengusaha UMKM. Oleh karena itu diperlukan inovasi baru dari pengolahan lidah mertua. Diversifikasi produk olahan lidah mertua akan menjadi nilai tambah terhadap nilai jual tanaman lidah mertua itu sendiri karena selain lebih menarik perhatian konsumen tanaman lidah mertua bermutu tinggi sebagai penghilang bau tak sedap pada kulkas dan

¹⁰Ayunda, 2020, *Inovasi Produk : Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya Dalam Pengembangan Bisnis*, dikutip dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-prdouk/> hari kamis, 13 januari 2022, pukul 15.45

ruangan. Tujuan dari program kreativitas mahasiswa yaitu untuk mengenalkan produk baru dari bahan utama tanaman lidah mertua titik dapat diketahui oleh masyarakat program ini dapat dilakukan dan dapat menjadi sebuah peluang usaha UMKM. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada.

Untuk saat ini masih banyak kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dan potensi dari tanaman lidah mertua sehingga kurangnya minat masyarakat untuk membudidayakan tanaman tersebut. Untuk itu kami membuat suatu inovasi dari tanaman lidah mertua sehingga menciptakan suatu produk yang unik dan menarik dikemas dan laku dipasaran. Sehingga kami membuat olahan yang berbahan dasar dari tanaman lidah mertua yang diberi nama "Viefresh AS" yang diolah dan dicampur dengan arang aktif serta CMC agar menjadi olahan yang berfungsi sebagai penghilang bau kulkas dan ruangan kemudian dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian para konsumen. Serta membuat penikmatnya menjadi nyaman saat menggunakannya karena olahan ini tidak menimbulkan atau memberikan aroma lain. Dengan ini kami yakin ada peluang pasar yang dapat kami buat, karena mempertimbangkan konsumen yang membutuhkan dan menginginkan produk ini untuk kebutuhan rumah tangga yang sangat banyak manfaatnya bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses produksi pengolahan lidah mertua sebagai penghilang bau pada kulkas dan ruangan dalam usaha Viefresh AS ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mencegah timbulnya bau pada kulkas dan menurangi penyakit atau gangguan fisiologis pada manusia akibat dari penggunaan alat elektronik yang memancarkan radiasi secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang panjang.
2. Untuk mengetahui alat-alat dan bahan yang digunakan untuk membuat olahan dari tanaman lidah mertua.
3. Mengetahui proses pembuatan dan cara mempromosikan pembuatan penghilang bau pada kulkas serta meningkatkan inovasi serta kreatifitas dalam dunia usaha.
4. Menangkal radiasi yang dipancarkan oleh alat elektronik yang sebelum sampai ke tubuh manusia.
5. Mengurangi polusi berlebih dalam ruangan maupun luar ruangan
6. Menjadikan ruangan yang nyaman dan sejuk terbebas dari polusi.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pengetahuan mengenai pemanfaatan produksi olahan tanaman lidah mertua sebagai bahan untuk inovasi penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan yang diharapkan dapat menambah referensi dalam ruang lingkup penulisan karya-karya yang berkaitan.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis sendiri secara tidak langsung sebagai masukan dan saran mengenai bagaimana memproduksi olahan tumbuhan lidah mertua sebagai penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan

c. Bagi fakultas

Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan tanaman lidah mertua dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi yakni dengan mengelola lidah mertua menjadi produk penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan.

d. Bagi masyarakat

1. Memanfaatkan lidah mertua yang disekeliling kita dan juga bisa bekerja sama dan membantu ibu

rumah tangga dalam mengatasi masalah bau tak sedap pada kulkas.

2. Terciptanya kreativitas mahasiswa dan masyarakat dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna.
 3. Mengurangi dampak dari radiasi dan polusi di dalam ruangan serta meningkatkan produktivitas kerja dan menjadikan ruangan yang nyaman.
 4. Terciptanya peluang usaha kecil bagi masyarakat yang bergerak disektor ekonomi.
 5. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya peluang usaha baru.
- e. Bagi peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana cara memproduksi tanaman lidah mertua menjadi produk penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Lintang Cahya Ratri, Diana Martha Ariesta Sari, Diana Khoiriyah, Wida Aulia, Livia Salsabila. Yang berjudul “*Sans Air Freshener Inovasi Penyerap Radiasi dan Polutan Dari Tanaman Sansevieria Dalam Bentuk Pengharum Ruangan*”. Tumbuhan lidah mertua merupakan salah satu jenis tumbuhan yang sedang

populer di kalangan tanaman hias. Lidah mertua adalah tumbuhan yang mempunyai habitat asli pada daerah tropis yang mempunyai cuaca panas. Banyak penelitian yang sudah menemukan manfaat tumbuhan lidah mertua yang mampu menyerap polutan karena mengandung bahan aktif pregnane glukosid yang digunakan sebagai anti polutan. Dalam penelitian ini menjadi target pasarnya adalah ibu rumah tangga, Dosen, Mahasiswa serta semua masyarakat yang membutuhkan dengan melakukan promosi online melalui sosial media via whatsapp, facebook, instagram dan pemasaran offline.

F. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang kami harapkan dari Program Kreatifitas Mahasiswa dalam bidang Kewirausahaan ini adalah :

1. Terwujudnya suatu usaha mandiri bagi masyarakat kota Bengkulu yang sangat menguntungkan dengan adanya inovasi baru berupa produk penghilang bau pada kulkas dan ruangan dengan nilai jual yang tinggi.
2. Dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi tingkat pengangguran khususnya di kota Bengkulu.
3. Menghasilkan pengharum ruangan yang berasal dari tanaman lidah mertua yang berguna menangkap

gelombang radiasi dari alat elektronik dan pencemaran berupa polusi, asap rokok di dalam ruangan.

4. Masyarakat mampu mengetahui manfaat tanaman lidah mertua yang tidak hanya sebagai tanaman hias tetapi juga bisa dibuat menjadi suatu produk yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.
5. Mengurangi adanya bau tak sedap pada kulkas.
6. Bisa di terima baik oleh kalangan masyarakat terutama para ibu rumah tangga.
7. Produk penghilang bau kulkas dan ruangan ini selain memberikan aroma yang dapat merefleksikan anggota tubuh, dapat juga mengurangi tingkat pencemaran di dalam ruangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Produksi Dalam Islam

Pengertian Produksi dalam Islam dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.¹¹

Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam AlQur'an banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik, seperti

¹¹Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 231

(Q.S Al-Qashash:73).

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا
مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:“supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.”

pada ayat ini bermakna keinginan, kehendak yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu yang menunjukkan usaha yang tak terbatas. Sedangkan fadl (karunia) berarti perbaikan ekonomi yang menjadikan kehidupan manusia secara ekonomis mendapatkan kelebihan dan kebahagiaan. Ayat ini menunjukkan bahwa mementingkan kegiatan produksi merupakan prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam. Kegiatan produksi yang dilandasi keadilan dan kemaslahatan bagi seluruh manusia di muka bumi ini.

Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.

Beberapa ekonom Muslim turut pula mendefinisikan mengenai produksi dalam perspektif Islam sebagaimana dikemukakan oleh Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) dalam bukunya *Ekonomi Islam*, menjelaskan sebagai berikut yaitu sebagai berikut.

- a. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik material, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²
- b. Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, selama produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat, ia telah bertindak Islami.¹³
- c. Manna menekankan pentingnya motif altruisme (altruism) bagi produsen yang Islami sehingga ia menyikapi dengan hal-hal konsep Pareto Optimality dan Given Demand Hypothesis yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi

¹²Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 112

¹³Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 112

konvensional.¹⁴

- d. Rahman menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).¹⁵
- e. Ul Haq menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan fardlu kifayah, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.¹⁶

Dari berbagai definisi diatas jadi dapat dipahami bahwa produksi dalam Islam adalah suatu usaha untuk menghasilkan dan menambah nilai guna dari suatu barang baik dari segi fisik maupun dari sisi moralitasnya, sebagaimana sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah

¹⁴Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 112

¹⁵Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 112

¹⁶Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 112

hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam.

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.¹⁷

Produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, produksi juga merupakan proses transformasi input menjadi output, sehingga segala jenis input yang masuk ke dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut juga faktor produksi. Islam menggambarkan kegiatan produksi sebagai sesuatu yang sangatlah indah, banyak dari ayat-ayat suci Al-Quran yang menjelaskan mengenai pentingnya kegiatan produksi dan Allah SWT menyediakan fasilitas yang luar biasa banyaknya.

1. Tujuan Produksi Dalam Islam

Dalam Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar.

¹⁷Muhammad Turmudi “*PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*” ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1,2017 hal 39

Dua motivasi tersebut belumlah cukup, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus.

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. Karena itu tidaklah boleh kikir dan boros. Tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi kebutuhan umat dan bangsa lain.¹⁸

Pendapat lain yang menjelaskan mengenai tujuan produksi dalam perspektif Islam adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan mashlahah maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya

¹⁸Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. hal 107.

- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibada kepada Allah.

2. Prinsip Produksi dalam Islam

Prinsip produksi pada perspektif ekonomi Islam tidak jauh berbeda dengan sistem konvensional yang membedakannya adalah nilai yang terkandung di dalamnya. Islam menambahkan beberapa poin nilai berdasarkan AlQur'an dan Hadist Rasulullah SAW dimana Islam memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut, yaitu:

- a. Tugas manusia di bumi adalah sebagai khalifah Allah SWT yakni manusia ditugasi untuk memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi, menurut Yusuf Qordhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan atas penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penahanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan diri dari Al-Qur'an dan Al hadist.¹⁹
- c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia, sesuai dengan sabda Nabi yaitu: “kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”

¹⁹Mustafa Edwin Nauton, et all, “*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*”, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 110-111

d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari kemudharatan dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena berdalih dengan ketetapan dan ketentuan Allah, atau karena tawakal kepada-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT, sebagai pemilik hak prerogative yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.

3. Kaidah Berproduksi dalam Islam

Islam menuntun manusia sebagai khalifah Allah untuk memakmurkan bumi yang Allah ciptakan untuk dikelola dengan ilmu dan amalan baik. Melalui tuntunan kaidah tersebutlah manusia dituntut untuk melakukan sesuatu berdasarkan Al Quran dan Al Hadist, salah satunya adalah kaidah dalam berproduksi. Kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:²⁰

a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.

²⁰Mustafa Edwin Nauton, et all, "*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. hal 111-112.

- b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan, serta memakmurkan material.
- d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, dimana dalam kaitannya tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah, yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniannya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitas, sedangkan fisik berkaitan dengan kesehatan, efisiensi,

dan sebagainya.

B. Analisa Produk

1. Nama Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang termasuk hasil produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan. Karena produk adalah benda ril, maka jenisnya cukup banyak.

Jenis produk secara garis besar, jenis-jenis produk bisa kita perinci menjadi dua jenis yaitu produk konsumsi dan produk industri. Produk konsumsi adalah barang yang dipergunakan oleh konsumen akhir atau rumah tangga dengan maksud tidak untuk dibisniskan atau diperjual lagi. Sedangkan produk industri adalah barang yang akan menjadi begitu luas dipergunakan dalam program pengembangan pemasaran.²¹

Produk ini diberi nama “Viefresh AS”. Hal ini dilakukan untuk dapat menarik minat para konsumen, karena keunikan namanya. Selain itu untuk meningkatkan nilai jualnya kami mengembangkan produk serta

²¹Anang Firmansyah, 2019, *Pemasaran Produk dan Merek: Planning & Strategy*, (Qiar media : surabaya), hal 2-3

melakukan perbaikan pemasaran. Kami mengembangkan produk dengan cara memberi inovasi pada lidah mertua yang tidak sebagai tanaman hias tetapi bisa menjadikan produk untuk menyerap bau tak sedap, serta perbaikan kemasan pada produk Viefresh AS.

Bisnis yang team usulkan ini merupakan olahan dari tanaman lidah mertua (*Sansevieria*) dan produk ini bergerak di bidang non pangan. Keunggulan dari produk ini yaitu dapat menyerap bau – bau yang tak sedap pada kulkas dan ruangan sehingga mampu mengurangi pencemaran udara baik di luar maupun di dalam ruangan.

2. Bahan Produk

Dalam pendirian usaha ini , sumber bahan baku utamanya adalah tanaman lidah mertua, adapun bahan-bahan dalam pembuatan Viefresh AS yaitu :

a. Tanaman lidah mertua

Tanaman lidah mertua memiliki nama latin *Sansevieria* merupakan tanaman hias yang cukup populer di indonesia. Tanaman ini banyak digunakan sebagai penghias di dalam ruangan karena lidah mertua bisa tumbuh meski dalam kondisi sedikit air dan cahaya matahari. *Sansevieria* mempunyai ciri fisik berupa daun yang memanjang dengan warna hijau serta bintik-bintik putih di atasnya. Asal muasal nama lidah

mertua karena bentuk daun tanaman ini memiliki ujung runcing dan tajam. Tanaman ini memiliki manfaat yang besar bagi lingkungan yaitu dapat menyerap polutan salah satunya adalah gas karbonmonoksida.

Lidah mertua selain sebagai tanaman hias, *Sansevieria* mampu menyerap polusi dan ruangan serta mampu mereduksi radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh kulkas dan alat lainnya. Sebagai obat dalam beberapa penyakit tertentu serta mampu menghilangkan bau tak sedap. Tanaman sansevieria mampu mengurangi pencemaran udara baik di luar maupun di dalam ruangan terutama pencemaran yang disebabkan oleh CO dari asap rokok. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara. Jenisnya pun banyak dan memiliki variasi umur, tinggi, ketebalan, serta kerapatan. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara.

Lidah Mertua adalah tanaman hias yang berasal dari benua Afrika. Tanaman ini bermanfaat sekali bagi udara lingkungan. Lidah mertua yang mempunyai nama latin sansevieria ini mempunyai kemampuan alami mengurangi polusi udara dengan kemampuan paling tinggi diantara jenis tanaman penangkal polusi lainnya. Untuk memeliharanya juga tidak sulit karena tanaman ini mudah tumbuh di lingkungan mana pun.

Selain itu, lidah mertua juga dapat menangkal radiasi. Senyawa dari lidah mertua yang dapat menangkal radiasi yaitu pregnane glikosid. Kemampuan *Sansevieria* untuk menyerap racun membuatnya akrab dalam penghijauan lingkungan. Tanaman *Sansevieria Trifasciata* ini memiliki kemampuan untuk melepaskan oksigen ke udara dan menyerap karbondioksida serta memiliki kemampuan yang efektif untuk mengatasi efek rumah kaca. Tanaman ini termasuk jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan baik di dalam ruangan. Salah satu manfaat dari tanaman ini jika ditempatkan di dalam bangunan adalah mengatasi sick building syndrome yaitu keadaan ruangan yang tidak sehat akibat tingginya konsentrasi gas karbondioksida, nikotin dari rokok dan penggunaan pendingin ruangan.²²

b. Arang Aktif

Arang aktif adalah suatu karbon yang mempunyai kemampuan daya serap yang baik terhadap anion, kation, dan molekul dalam bentuk senyawa organik dan anorganik, baik berupa larutan maupun gas. Beberapa bahan yang mengandung banyak karbon dan terutama yang memiliki pori dapat digunakan untuk membuat arang aktif. Pembuatan arang aktif

²²Aryani, "inovasi produk *sansevieria* sebagai pengharum dan penyerap asap". jurnal pena.vol. 3 no.2,issn 2355-3766, hal.517

dilakukan melalui proses aktivasi arang dengan cara fisika atau kimia di dalam retort. Perbedaan bahan baku dan cara aktivasi yang digunakan dapat menyebabkan sifat dan mutu arang aktif berbeda pula.

Arang aktif digunakan antara lain dalam sektor industri (pengolahan air, makanan dan minuman, rokok, bahan kimia, sabun, lulur, sampo, cat dan perekat, masker, alat pendingin, otomotif), kesehatan (penyerap racun dalam saluran cerna dan obat-obatan), lingkungan (penyerap logam dalam limbah cair, penyerap residu pestisida dalam air minum dan tanah, penyerap emisi gas beracun dalam udara, meningkatkan total organik karbon tanah, mengurangi biomassa mikroba dan agregasi tanah) dan pertanian (meningkatkan keberhasilan perbanyakan tanaman secara kultur jari).

c. Bubuk CMC (Carboxymethylcellulose)

CMC merupakan turunan selulosa yang memiliki peran penting yang banyak digunakan di banyak bidang industri seperti tekstil, obat-obatan, makanan, elemen listrik, dan pembuatan kertas. Fungsi CMC ini sebagai pengental, penstabil emulsi atau suspensi dan bahan pengikat. Berdasarkan kegunaannya yang sangat luas, CMC menjadi salah

satu senyawa yang banayak diminati dallam berbagai industri.²³

Adapun bahan alat yang digunakan dalam pembuatan Viefresh AS :

1. Baskom
2. Pisau
3. Gunting
4. Blender
5. Sarung tangan
6. Telenan
7. Timbangan
8. Saringan
9. Centong
10. Kemasan

3. Proses Pembuatan

a. Tahapan persiapan

Siapkan bahan yaitu lidah mertua, arang aktif dan bubuk CMC (Carboxymethylcellulose) dan air, semua bahan siap untuk diolah menjadi produk Viefresh AS serta tidak lupa menyiapkan baskom, pisau, gunting, blender, sarung tangan, telenan, timbangan, saringan, kemasan, sendok.

²³Zhao H, Cheng F, Li G, Zhang J 2010. *Optimalisasi Proses untuk Carboxymethyl Cellulose (CMC) Persiapan Dalam Pelarut Campuran*. Jurnal Internasional Polimer Bahan dan biomaterial polimer. Vol. 52 No. 9 hal 749

b. Tahapan pembuatan

Bahan dasar yang digunakan adalah tanaman lidah mertua yang dicampur dengan arang aktif kemudian, dipadatkan dengan bubuk CMC (Carboxymethylcellulose), selanjutnya dibuat menjadi bulatan kecil- kecil, setelah itu dikeringkan dengan sinar matahari 1 x 24 jam. Komposisinya 70 persen menggunakan lidah mertua dan 30 persen arang aktif dan CMC cukup 10 gram dan air 20 mililiter.

C. Pangsa Pasar

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional pertokoan mall-mall pusat perdagangan maupun ke sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititikberatkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli titik pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk membeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan didistribusikan titik sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya. Pasar menurut kajian ilmu ekonomi

adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang atau jasa tertentu sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan dan jumlah yang diperdagangkan

Pangsa pasar adalah bagian dari keseluruhan permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khasnya contoh dilihat dari tingkat pendapatan, umur, jenis kelamin, pendidikan dan status sosial. Secara umum pangsa pasar yang kami tuju adalah masyarakat dan kalangan ibu-ibu, olahan lidah mertua disukai ibu-ibu selain bentuknya yang unik juga sangat bermanfaat bagi rumah tangga maka dari itu lingkungan yang paling tepat untuk menjual produk Viefresh AS adalah tempat keramaian yang sering dilalui banyak orang seperti di area toko, warung, dll.

Promosi dilakukan menggunakan dua strategi pemasaran yaitu secara offline dan online. penggunaan strategi offline yaitu dengan langsung terjun menawarkan produk kepada lingkungan masyarakat yang mayoritas ibu rumah tangga kemudian menawarkan ke lingkungan kampus yang mayoritas mahasiswa dan dosen. Penggunaan strategi pemasaran online yaitu dengan menjadikan media sosial dan market place untuk tempat pemasaran produk.

a. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah suatu proses untuk mebagibagi atau mengelompokkan konsumen atau pembeli berdasarkan kebutuhan karakteristik ataupun perilaku yang membutuhkan bauran produk dan bauran pemasaran tersendiri. Segmentasi pasar produk yang kami tuju seperti Pegawai Negeri Sipil, Mahasiswa dan Ibu rumah tangga.

b. Target Pasar

Dalam pemasaran produk viefresh AS yang menjadi target sasaran adalah warung yang memiliki kulkas, ibu- ibu rumah tangga dan tempat perbelanjaan lainnya.

c. Positioning Positioning

merupakan strategi untuk merebut posisi dibenak konsumen, sehingga strategi ini menyangkut bagaimana membangun kepercayaan, keyakinan dan kompetisi bagi pelanggan. Keunggulan dari produk viefres AS mempunyai banyak manfaat untuk menghilangkan bau apek di dalam kulkas dan juga ruangan dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan yang lain.

d. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha membuat olahan yang digemari dari bahan tumbuhan lidah mertua menggunakan analisis bauran pemasaran

yaitu mengenai kebijakan produk, harga, promosi, dan distribusi.²⁴

1. Kebijakan Produk Usaha viefresh AS ini bergerak dalam bidang home industry. Jenis produk ini berupa kebutuhan sekunder.
2. Kebijakan Harga Harga yang diberikan kepada pelanggan viefresh AS dengan harga Rp. 15.000 berat bersih 75 gram.
3. Kebijakan Promosi Untuk meningkatkan hasil penjualan maka perlu dilakukan promosi. Kami melakukan promosi via jejaring sosial.
4. Kebijakan Distribusi
Distribusi hasil produksi Viefresh AS kepada para konsumen dilakukan secara langsung ditempat usaha maupun secara tidak langsung yaitu dengan menawarkan kerja sama ke berbagai toko.

²⁴Imam Haryanto, “*Analisis Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan*”, Jurnal Ekonomi Bisnis & Entrepreneurship Vol. 9 No. 2, Oktober 2015, hal 83-84.

Kekuatan (Strength) dari produk Viefresh AS adalah :

1. Dalam pembuatan produk Viefresh AS ini bahan yang digunakan cukup simpel dan bahannya mudah di dapat, sehingga tidak menghambat proses produksi pembuatan produk Viefres AS di karenakan keterbatasan bahan baku.
2. Proses pembuatan produk Viefresh AS ini cukup mudah dan prosesnya pun tidak menggunakan waktu yang lama yang memakan waktu sehari- hari.
3. Menciptakan udara yang segar dan bersih.
4. Strategi promosi yang sangat menarik.
5. Terbuat dari bahan alami yang ramah lingkungan.
6. Harganya yang sangat terjangkau bagi setiap kalangan , namun dengan harga segitu kualitasnya masih tetap terjamin.
7. Bentuk kemasan dalam produk Viefresh AS ini sangat menarik dengan adanya trobosan baru yang membuat kemasannya menjadi luar biasa dan unik di dalam desain yang dibuat, oleh karena itu mampu menarik pelanggan untuk membeli dan berminat untuk melihat- lihat produk tersebut.

Kelemahan (Weakness) dari produk Viefresh AS ini adalah:

1. Produk Viefresh AS ini masih sangat belum banyak yang mengetahui bahwasannya tanaman lidh mertua ini bisa dijadikan penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan .
2. Produk yang dihasilkan bukan kebutuhan primer.

D. Lokasi usaha

Kenapa kami memilih pembuatan olahan lidah mertua ini dilakukan jl Arahman RT 61 RW 07 kel Betungan kec Selebar Kota Bengkulu karena lokasi berpeluang bagus dan tempatnya yang sudah padat, serta lokasinya warung sehingga memudahkan untuk mempromosikan di kalangan ibu-ibu. Sehingga usaha ini bisa memberikan inovasi bagi masyarakat terutama di daerah Betungan dan sekitarnya. Kemasan yang unik dapat dengan mudah dibawa kemana-mana sehingga memudahkan untuk mempromosikan dilingkungan kampus baik dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitarnya.

Umumnya di kota Bengkulu jarang ada yang memproduksi olahan lidah mertua untuk dijadikan penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan. Kebanyakan dari mereka hanya digunakan sebagai tanaman hias, jadi usaha ini menjadi peluang yang sangat

menjanjikan. Adapun peluang dan tantangan dari usaha Viefresh AS ini yaitu.

a. Peluang

1. Viefresh AS merupakan olahan yang masih terbilang langka di kota Bengkulu sehingga masyarakat banyak penasaran dengan produk ini.
2. Produk Viefresh AS sangat disukai oleh kalangan ibu-ibu dan orang dewasa.
3. Produk Viefresh AS memiliki inovasi dengan menyediakan berbagai manfaat yang belum dimiliki oleh pemanfaat atau penjual lainnya.

b. Tantangan

1. Banyaknya pelaku usaha serupa yang juga memiliki inovasi dan variasi yang dapat menarik minat konsumen.
2. Mulai banyak bermunculan jenis olahan yang serupa yang lebih menarik dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui olahan dari lidah mertua ini yang bisa dijadikan penghilang bau kulkas dan ruangan.
3. Apabila cuaca buruk seperti hujan maka proses pengeringan terhambat dan bahkan dapat menimbulkan kurang padatnya olahan.

E. Analisa Kelayakan Usaha/ Program

Analisa kelayakan merupakan suatu keinginan yang mempelajari mendalam tentang suatu usaha bisnis yang dijalankan, dalam menentukan layak atau tidak usah tersebut dijalankan. Kelayakan pelaksanaan penelitian secara mendalam untuk menentukan apakah usaha dijalankan akan memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya dikeluarkan.

Kelayakan Artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.

Usaha ini akan berlanjut, peluang usaha ini sangat menjanjikan. Karena bahan baku yang tidak sulit untuk didapatkan sehingga bisa memproduksi secara terus menerus. Olahan lidah mertua mempunyai peluang yang tinggi. Adanya keunggulan produk ini yaitu dari segi komposisi yang bermanfaat dan tidak mengandung zat- zat berbahaya. Usaha ini juga termasuk investasi di masa mendatang karena bisa menjadi suatu potensi penghasilan jangka panjang.

Usaha produk Viefresh AS akan dijalankan selama banyak konsumen atau peminatnya, yang akan dilakukan adalah melakukan produksi walaupun sedikit demi sedikit dengan modal yang dimiliki, mengenalkan produk kepada konsumen melalui media sosial seperti Whatshapp, Instagram, Facebook. Melakukan produksi lebih besar apabila modal sudah berkembang. Produk di pasarkan lebih luas lagi seperti dikota bengkulu dan luar kota, Modal pasti akan kembali karena usaha ini akan terus dijalankan hingga berkembang dan usaha ini pun sangat menguntungkan.

Jika olahan lidah mertua mengalami kerugian dimasa yang akan datang dalam hal pendapatan atau keuntungan perbulannya, maka kita harus melakukan evaluasi untuk mengurangi kegiatan, karena di dalam berbisnis kadang akan mendapat untung yang besar namun tak jarang yang sedikit bahkan bisa juga rugi. Dalam menjalankan bisnis harus siap rugi menyiapkan pula finansial apabila terjadi suatu masalah pada usaha yang dibangun.

F. Analisa Keuntungan

Kegiatan produksi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya terutama konsumen. Jadi produsen muslim disini sebagai khalifah dan ibadah kepada Allah SWT karena kegiatan tersebut harus dilandasi

oleh nilai dan prinsip yang didapat dalam Alquran dan hadis.²⁵

Penerapan prinsip produksi ekonomi Islam hendaknya memberikan tanggung jawab kewajiban yang seimbang pada kelestarian dan saran manusia. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang adil yang terbentuk di pasar dan nilai-nilai moralitas yang meliputi kejujuran keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap produsen.²⁶

Tujuan produksi dalam perspektif fikih ekonomi Khalifah Umar bin Khattab adalah.

1. Produk tidak hanya mencari keuntungan semata melainkan juga memperoleh profit ibadah memberikan manfaat bagi orang lain dan mengkualifikasikan kemampuan sebagai hamba Allah SWT.
2. Motivasi beribadah memberikan sebanyak mungkin manfaat kepada konsumen.
3. Memproduksi barang dan jasa yang halal dan baik.
4. Menyusun tata kelola perusahaan yang baik agar menghasilkan pertumbuhan dan kesinambungan usaha secara sehat.

²⁵Didin Hafiduddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta : Gema Insani, 2003), hal 28

²⁶Akhmad Mujahidin, *Aktivitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Dosen Ekonomi*. Hal 25

5. Menjalankan mekanisme produksi dengan asas efektif dan efisien melalui analisis kelayakan usaha manajemen risiko analisis bisnis dan lain sebagainya.
6. Membayar zakat sedekah dan infaq baik oleh produsen maupun karyawan sebagai dalam berbagai jenjang.
7. Melaksanakan program CSR dan program kemanusiaan lainnya yang berguna stakeholder perusahaan termasuk masyarakat sekitar.
8. Memperlakukan karyawan dan stakeholder lainnya secara adil dan proporsional.²⁷

Semua tujuan produksi dalam Islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan *maslahah* yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia .

Seperti penjelasan di atas olahan tumbuhan lidah mertua atau sansevieria ini proses prospek masa depannya sangat bagus karena daun lidah mertua bukan saja bisa menjadi hiasan tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk menghilangkan bau tak sedap pada kulkas.

²⁷*AL-INTAJ, Vol. 5, 0.1, Maret 2019* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu P-ISSN: 2476-8774/ E- ISSN: 2621-668X

Perhitungan harga produksi dan keuntungannya.

Dalam setiap 2 kg tanaman lidah mertua menghasilkan 25 pcs Viefresh AS dalam per satu bungkus beratnya 75 gram.

Penjualan = setiap per 75 gram harganya : Rp 15.000

Produk 1 bulan

1 kali produksi = 50 kemasan x 6 kali
produksi = 300 kemasan

Penjualan 1 bulan

Harga perbungkus = Rp.15.000

Penjualan 1 bulan = Rp.15.000 x 300
= Rp.4.500.000

Profit yang dihasilkan selama 3 bulan

= Rp.4.500.000 x 3 bulan

= Rp.13.500 .000

Biaya usaha :

Biaya bahan baku sekali produksi Rp.100.000

Peralatan tetap Rp.350.000

Total biaya = Rp.100.000 x 90 hari + Rp.350.000

=Rp.9.350.000

Total profit yang diperoleh :

=pendapatan usaha – total biaya

=Rp.13.500.000 – Rp.9.350.000

= Rp.4.150.000

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

Tabel 1.1

1. Adapun penjelasan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan produk Viefresh AS sebagai berikut :

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Baskom	2
2.	Pisau	2
3.	Gunting	2
4.	Blender	1
5.	Sarung tangan	2
6.	Telenan	2
7.	Timbangan	1
8.	Saringan	1
9.	Kemasan	100 buah
10.	Sendok	2

2. Bahan- bahan yang digunakan :

Pembuatan produk Viefresh AS ini menggunakan bahan – bahan dari tanaman lidah mertua, arang aktif dan bubuk CMC (Carboxymethylcellulose) dan air. Tanaman lidah mertua yang sangat mudah ditemui dikalangan

masyarakat karena sering dijadikan tanaman hias oleh masyarakat sekitar.

B. Uraian Pelaksanaan Tugas Bagian Produksi.

1. Melakukan Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi adalah suatu proses penciptaan ide produk hingga produk dapat diperkenalkan ke pasar. Dengan adanya perencanaan produk akan memberikan jaminan tentang pengembangan produk untuk mendukung strategi bisnis perusahaan lebih luas lagi. Karena kesuksesan suatu bisnis berawal dari strategi pengembangan produk perusahaan.

2. Perancangan Proses dan Kapasitas

Pada saat memproduksi harus mampu membuat keputusan mengenai jenis produksi dan kapasitas yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk. Serta menentukan peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan proses produksi.

3. Membeli bahan untuk pembuatan produk

Yang saya lakukan dalam membeli keperluan untuk membuat produk di pasar, mulai dari bahannya seperti CMC, Arang aktif dan membeli bahan dan keperluan lain untuk produk.

4. Mengawasi kegiatan produk.

Yang saya lakukan dalam mengawasi proses produksi ini dengan menjaga kebersihan anggota team, alat dan bahan yang digunakan harus selalu bersih dan pastinya halal.

5. Menambah nilai guna produk

Yang saya lakukan dalam pembuatan produk dengan mendesain label produk yang menarik dan unik dengan kreatif supaya memiliki nilai jual yang tinggi. Kemudian dengan *packing* yang sebegas mungkin dengan hal ini dapat memberikan kepuasan dari konsumen sebagai pengguna atau pemakai.

6. Mengatur kegiatan yang diperlukan dalam proses produksi

Yang saya lakukan adalah melakukan pemeriksaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam memproduksi produk kemudian memperhitungkan keseimbangan antara biaya produksi dan keuntungan yang akan diperoleh, dan yang terakhir melakukan pemeliharaan alat-alat produksi yang digunakan.

C. Proses Pembuatan

1. Sortasi dan penimbangan



Gambar 2.1

Sebelum lidah mertua di proses, di sortasi terlebih dahulu untuk memisahkan tanaman lidah mertua yang rusak dan tidak memenuhi standar mutu , kemudian setelah itu dilakukan penimbangan agar dapat diketahui berat kotor dan berat bersih sehingga dapat di analisis total jadi dan dapat dihitung tingkat kegagalannya.

2. Pencucian



Gambar 2.2

Proses pencucian dilakukan hanya pada tanaman lidah mertua yang kotor, lidah mertua di cuci dengan menggunakan air bersih, dengan cara melewatkan lidah mertua ke dalam air kemudian di gosok perlahan sampai kotoran hilang.

3. Pemotongan



Gambar 2.3

Lidah mertua yang sudah di cuci bersih kemudian di potong kecil- kecil untuk memudahkan proses penggilingan pada tanaman lidah mertua.

4. Penggilingan



Gambar 2.4

Setelah lidah mertua di potong menjadi bagian kecil- kecil kemudian potongan tersebut dimasukkan ke penggilingan menggunakan blender dan dicampurkan sedikit air untuk memudahkan proses penggilingan agar lidah mertua tersebut mudah menjadi hancur dan halus.

5. Penyaringan



Gambar 2.5

Setelah proses penggilingan selesai ,kemudian tahap penyaringan pada lidah mertua yang sudah di haluskan tadi untuk mendapatkan ampas nya agar kandungan air yang di dalam lidah mertua tidak terlalu banyak sehingga memudahkan proses pembulatan.

6. Pencampuran



Gambar 2.6

Setelah proses penyaringan pada lidah mertua, kemudian tahap pencampuran semua bahan yaitu lidah mertua yang sudah dihaluskan, arang aktif, dan CMC di campur menjadi 1 adonan kedalam baskom sampai teraduk rata menggunakan tangan.

7. Pembentukan dan Penjemuran



Gambar 2.7

Pembentukan adonan ini untuk memperindah bentuk dari olahan Viefresh AS. Adonan ini berbentuk bulat-bulat untuk memudahkan membentuk adonan supaya sama rata bentuk dan beratnya. Kemudian tiriskan dengan menggunakan penjemuran yang terbuat dari anyaman bambu/ tampah, atau dapat menggunakan kardus yang dibentang lebar. Pengerinan bisa dilakukan dengan menggunakan energi matahari. Penjemuran menggunakan tampan lebih praktis penanganannya jika terjadi hujan. Penjemuran menggunakan tampan juga lebih cepat

kering. Jika panas matahari normal maka penjemuran dapat dilakukan minimal 24 jam.

8. Pengemasan



Gambar 2.9

Setelah semua tahap sudah dilaksanakan ,kemudian dikemas menggunakan kotak kemasan yang di buat semenarik mungkin untuk menarik minat konsumen untuk membelinya.

BAB IV
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 1.2

Adapun anggaran biaya dalam pembuatan produk
Viefresh AS sebagai berikut :

No	Kegiatan	Harga barang		Jumlah
		Unit	Harga@	
A	TAHAP PELAKSANAAN			
1.	Bahan habis pakai			
	Tanaman Lidah Mertua	10 kg	Rp. 10.000	Rp. 100.000
	Arang aktif	10 bungkus	Rp. 5.000	Rp. 50.000
	CMC	8 bungkus	Rp. 7.000	Rp. 56.000
	Kemasan	100 pcs	Rp. 2.500	Rp. 250.000
	Jumlah			Rp. 456.000
2.	Peralatan tetap			
	Saringan	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Baskom	2 buah	Rp. 15.000	Rp. 30.000
	Pisau	2 buah	Rp. 5.000	Rp. 10.000
	Blender	1 alat	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	Tampah	2 buah	Rp. 10.000	Rp. 20.000
	Sendok	2 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Sarung tangan plastik	10 pcs	Rp. 3.000	Rp. 30.000

	Jumlah			Rp. 350.000
B.	PELAPORAN			
	Skripsi dan pengadaan	4 buah	Rp. 50.000	Rp. 200.000
	Jumlah			Rp. 200.000
C.	TRANSPORTASI			
	Distribusi produk	2org x20 hari	Rp. 10.000	Rp. 400.000
	Jumlah			Rp. 400.000
D.	PROMOSI			
	Iklan di media sosial	1 bulan	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Jumlah			Rp. 30.000
E.	TAHAP PELATIHAN			
	Achievement Motivation Training			
	Persyaratan HAKI			Rp. 400.000
	TOTAL BIAYA JUMLAH (A-E)			Rp. 1.836.000

A. Jadwal kegiatan

Tabel 1.3

Adapun jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan selama program kreativitas mahasiswa berrjalan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Pelaksanaan kegiatan	Jadwal/Bulan																			
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■																		
2	Survey bahan baku			■	■																
3	Izin Hak cipta																				
4	Publikasi dan promosi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Produksi				■			■	■			■	■	■	■	■	■				
6	Pemasaran					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Evaluasi							■	■			■	■			■	■				
8	Pembuatan laporan							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				

Jadwal Kegiatan viefresh AS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yaitu :

1. Sebelum kami melakukan tahap produksi, kami melakukan survey pasar sebagai langkah awal perencanaan, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pasar dan minat konsumen.
2. Tahapan selanjutnya melakukan pemilihan alat dan bahan untuk penyediaan tempat dalam proses produksi.
3. Selanjutnya kami mengurus sertifikat izin hak cipta untuk keberlanjutan usaha yang kami jalankan.
4. Setelah itu kami melakukan tahapan promosi. Promosi yang kami lakukan yaitu dengan media sosial, antara lain: whatsapp, instagram dan facebook secara online.
5. Setelah itu kami melakukan proses produksi olahan Viefresh AS

- a. Tahapan persiapan

Siapkan bahan yaitu lidah mertua, arang aktif dan bubuk CMC (Carboxymethylcellulose) dan air, semua bahan siap untuk diolah menjadi produk Viefresh AS serta tidak lupa menyiapkan baskom, pisau, gunting, blender, sarung tangan, telenan, timbangan, saringan, kemasan, sendok.

- b. Tahapan pembuatan

Cuci dan potong bagian batang lidah mertua dan kemudian buang bagian batang yang berwarna kekuningan. Kemudian potong potong menjadi bagian yang lebih kecil lalu haluskan potongan dalam blender bersama sedikit air untuk memudahkan proses nya menjadi halus. Setelah blender tuangkan lidah mertua yang sudah halus kedalam baskom dan kemudian diperas untuk mendapatkan ampasnya dari lidah mertua. Selanjutnya campurkan arang aktif, CMC ke dalam baskom lalu di aduk hingga merata. Setelah semua teraduk merata, adonan tinggal dibulatkan kemudian jemur di bawah terik matahari. Tahap terakhir lalu masukkan yang sudah dijemur tadi kedalam kemasan yang sudah disiapkan.

6. Setelah itu kami melakukan rencana pemasaran
 - a. Mengenalkan produk Viefresh AS
Pengenalan produk ini langsung dengan cara mempromosikan produk kepada masyarakat sekitar produksi Viefresh AS, dan menjelaskan manfaat dari produk Viefresh AS ini yang sangat banyak manfaatnya untuk rumah tangga.
 - b. Pemasaran melalui media online
Selain menggunakan promosi langsung kepada masyarakat kami juga menggunakan media sosial

seperti whatsapp, instagram dan facebook dalam melakukan promosi produk kami.

7. Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi

Dari tahapan ini yang akan kami lakukan adalah mengevaluasi apa saja yang akan dilakukan pada saat proses produksi pada produk yang telah selesai. Tahap evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan dari sebelum produksi sampai pada tahap akhir produksi dengan waktu tertentu.

BAB V
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI
KEBERLANJUTAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Dibawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program yaitu :

a. Terciptanya produk baru yang banyak manfaatnya bagi kalangan masyarakat rumah tangga

Proses pelaksanaan program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan yang kami beri nama Viefresh AS sebagai produk utama yang kami jalankan ini sudah cukup mencapai target. Tetapi seperti pada rencana lainnya, ada-ada saja hal yang menjadi penghambat dalam proses pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Keberadaan Viefresh AS ini sedikit banyak dapat membantu para kalangan masyarakat terutama para ibu-ibu yang banyak mengeluh tentang kulkasnya yang mempunyai bau tak sedap, sekarang mereka msudah mendapatkan solusi nya, dengan harga yang terjangkau kami menjual dengan harga Rp.15.000. Kami telah mencoba dan menetapkan resep dan cara pembuatan produk yang tepat sehingga menghasilkan

produk bermutu yang banyak manfaatnya untuk kalangan masyarakat.

b. Izin hak cipta

Hak cipta adalah hak eksklusif yang dimiliki oleh pemegang hak cipta untuk mengatur penggunaan karya ciptanya,. Mulai dari mengumumkan, memperbanyak dan bahkan memberi izin pihak lain untuk menggunakan karyanya. Untuk itu kami mendaftarkan suatu karya ke HAKI, maka secara otomatis karya tersebut akan mendapatkan perlindungan hukum. Sebagai pemilik karya tentunya lebih leluasa dalam memanfaatkan nilai ekonomis dari karya cipta tanpa takut menyalahi hukum.

Tidak setiap orang mampu mengeluarkan kreativitasnya untuk menghasilkan karya. Dengan adanya ini, maka masyarakat akan termotivasi untuk berkarya dan berinovasi sehingga kompetisi semakin meningkat. Hal ini secara tidak langsung akan membuat perusahaan saling berlomba untuk menghasilkan karya terbaik.

a. Cara mendapatkan izin hak cipta

Para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut:

1. Memiliki karya cipta yang dibuat dengan ide

dan kreatifitas sendiri tidak meniru karya cipta orang lain.

2. Produk yang dibuat sesuai dengan saran uji produk non pangan.
3. Memenuhi peraturan perundang-undangan label non pangan.

b. Persyaratan Hak Cipta

Untuk melakukan pembuatan sertifikat hak cipta diperlukan beberapa syarat antara lain sebagai berikut.

1. Mengisi formulir permohonan pendaftaran ciptaan Melampirkan fotocopy KTP dan NPWP.
2. Melampirkan karya cipta.
3. Surat pernyataan dari kampus yang di tandangi di atas materai
4. Dimasukkan map warna kuning plastik yang berlubang
5. Semua persyaratan pada poin tersebut berupa fisik dan Pdf.

c. Cara mengurus hak cipta

1. Setelah memenuhi semua persyaratan yang ada, barulah pelaku industri bisa memulai proses pembuatan izin hak cipta yang meliputi beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:
2. Daftar terlebih dahulu ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melakukan pengecekan dan konsultasi mengenai produk non pangan yang akan disertifikasi.
3. Mengisi pendaftaran produk yang akan disertifikasikan.
4. Mengumpulkan persyaratan yang telah di lengkapi untuk kelengkapan sertifikasi.
5. Administrasi untuk sertifikasi.
6. Apabila lolos, maka izin hak cipta diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

B. Potensi Keberlanjutan Program

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk

barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik).

Karena kebutuhan masyarakat terhadap Viefresh AS untuk penyerap bau tak sedap pada kulkas dan ruangan prospek untuk masa depan, usaha ini akan sangat bagus karena banyak masyarakat yang sangat terbantu terhadap produk ini khususnya rumah tangga, usaha ini akan tetap bertahan dikarenakan belum ada persaingan sesama produsen dikarenakan produk ini adalah produk terobosan baru. Awalnya kegiatan kewirausahaan ini hanya untuk memenuhi tugas akhir kuliah, selanjutnya walaupun tugas akhir ini telah selesai. Dengan produk yang telah ada akan terus dikembangkan. Langkah awal yaitu mengembangkan modal yang ada secara perlahan untuk terus memproduksi produk Viefresh AS, dan langkah selanjutnya akan memberi ruang bagi investor yang akan berinvestasi kepada produk Viefresh AS, sehingga akan melakukan produksi dalam skala yang lebih besar.

Segmentasi pasar yang akan kami tuju yaitu seluruh kalangan masyarakat, tetapi kami lebih menekankan pada ibu-ibu karena mereka adalah rumah tangga yang membutuhkan produk viefresh AS sebagai solusi bau kulkas dan ruangan. Kami juga akan

memasarkan produk kami disekitar tempat tinggal , dan di berbagai pasar daerah.

Lokasi atau tempat yang kita masuki juga menentukan keberhasilan menggarap target pasar. Karena target kami adalah adalah orang dewasa khususnya ibu-ibu. Maka, lingkungan yang paling tepat intuk menjual produk kami adalah di tempat-tempat wisata, kampus, dan outlet tempat jalan raya utama.

BAB VI

PENUTUP

A. Evaluasi

Dengan adanya PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir, dari kegiatan yang telah dilakukan banyak pengalaman yang didapat sehingga harapan kedepannya mampu untuk terjun langsung ke lapangan dalam berwirausaha bagi mahasiswa/mahasiswi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga nantinya setelah mahasiswa/mahasiswi telah lulus bisa mengembangkan potensinya untuk berwirausaha.

Evaluasi yang dilakukan dalam produksi pembuatan Viefresh AS yaitu pengecekan persiapan apa saja yang masih belum optimal, sehingga akan meminimalkan resiko pada proses produksi sampai dengan pengemasan sehingga produk yang sudah dikemas bisa langsung dipasarkan ke konsumen. Dalam produksi Viefresh AS kami menemukan beberapa kendala dalam memproduksi salah satunya yaitu produknya tidak terlalu tahan lama sehingga kami harus menjualnya dengan waktu yang cepat. Selanjutnya masalah cuaca yang sering

berganti musim yang mengakibatkan lamanya proses penjemuran produk.

Untuk menganalisis keuntungan produk Viefresh AS ini, maka perlu mempertimbangkan kebijaksanaan dalam menentukan harga yang disesuaikan dengan harga pasar yang ada di kota Bengkulu sehingga dapat menghindari adanya kerugian dalam usaha yang dibuat. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya harga yang di tawarkan masih sangat terjangkau yaitu Rp.15.000 per pcs. Adapun beberapa keuntungan dari evaluasi yang dilakukan yaitu dapat mengetahui posisi keuangan, dan dapat menentukan penetapan harga .

Dari evaluasi dapat disimpulkan bahwa produk Viefresh AS melalui uji coba pasar yang didapat percobaan pertama yakni empat orang yang membeli Viefresh AS, konsumen pertama mengatakan bahwasannya produk ini bagus dan layak untuk di pakai, konsumen kedua menyatakan bahwasannya produk ini sangat bermanfaat untuk masyarakat yang kulkasnya bau tetapi sebaiknya kemasannya dibikin gantungan untuk memudahkan meletakkan produknya di ruangan sedangkan konsumen tiga dan empat menyatakan hal yang sama dengan konsumen yang pertama yang menyatakan bagus dan layak untuk dipakai. Dari uji pasar yang dilakukan dari keempat orang, ada salah satu

konsumen yang menyatakan ada kekurangan sehingga adanya perbaikan dari masukan dari konsumen sehingga bisa memenuhi dan memberikan produk yang terbaik bagi konsumen.

B. Kesimpulan

Dalam usaha produk Viefresh AS yang dijalankan ini yaitu untuk mengembangkan dan memanfaatkan tanaman lidah mertua yang biasanya hanya di jadikan tanaman hias di kalangan masyarakat kota Bengkulu tetapi sekarang diinovasikan menjadi penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan yang diberi nama Viefresh AS supaya produk yang berbahan lidah mertua ini banyak dikenal dan di produksi oleh masyarakat umum serta membuka peluang usaha bagi masyarakat dan wirausaha dan bisa menghasilkan keuntungan yang menjanjikan di masa yang akan datang.

C. Saran

b. Kelompok PKM (Program kreativitas mahasiswa) berharap agar kegiatan ini tetap diadakan dalam memilih tugas akhir dari perkuliahan karena program seperti ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih skill dan memberikan bekal pengalaman sebelum terjun langsung ke dunia usaha bisnis.

- c. Kelompok PKM (Program kreativitas mahasiswa) berharap untuk memfasilitasi penghimpunan tugas akhir PKM terutama di bidang Kewirausahaan.
- d. Kelompok PKM (Program kreativitas mahasiswa) dalam penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun sehingga penyusunan proposal di masa mendatang akan lebih baik lagi. Untuk itu penyusun mohon saran dalam melengkapi proposal ini dan diharapkan dengan di susunnya proposal ini dapat menjadi panduan untuk membuat proposal usaha serta dapat menambah lapangan pekerjaan baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Idhan, Syamsia. *Pengembangan Lidah Mertua Sebagai “Air Freshener” Ruangan Dan Halaman Rumah Pada Kelompok Majelis Taklim Ummul Hasanah Dan Al Falaq Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Jurnal Dinamika Pengabdian , Vol. 1 No. 1 Oktober 2015.
- Aditya Pradipta. 2011. *Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sansevieria Trifasciata Prain Terhadap Staphylococcus Aureus Ifo 13276 Dan Pseudomaeruginosa Ifo 12689*. Ejournal.Uajy.Ac.Id. Di Unduh 01 Mei 2016 Onas.
- Anang Firmansyah, 2019, *Pemasaran Produk dan Merek: Planning & Strategy*, (Qiara media : surabaya)
- Aryani, *Inovasi Produk Sansevieria Sebagai Pengharum Dan Penyerap Asap*. Jurnal Pena.Vol. 3 No.2,Issn 2355-3766, 2017.
- Ayunda, 2020, *Inovasi Produk : Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya Dalam Pengembangan Bisnis*, dikutip dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi> produk/hari kamis, 13 januari 2022, pukul 15.45

Faizal, Rickiy *Manfaat Tanaman Lidah Mertua Dalam Ruangan*". *Jurnal Unikom*. Vol.03, No.10.2011.

Lintang Cahya Ratri, *Sans Air Freshener: Inovasi Penyerap Radiasi Dan Polutan Dari Tanaman Sansevieria Dalam Bentuk Pengharum Ruangan*, Vol.5, November 2017.

Muhammad Turmudi "*PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*" ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1,2017

Mustafa Edwin Naution, et all, "*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006

Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 – Edisi VII

Sukmadi, "*Inovasi dan kewirausahaan (edisi paradigma baru kewirausahaan)*", Bandung: humaniora utama press, 2016

Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Tri Puji Rahayu, S.Pt.,M., *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta,2020

Zhao H, Cheng F, Li G, Zhang J. *Optimalisasi Proses untuk Carboxymethyl Cellulose (CMC) Persiapan Dalam Pelarut Campuran*. Jurnal Internasional Polimer Bahan dan biomaterial polimer. Vol. 52 No. 9. 2010

Zulfitriany Dm. 2014. *Implementasi Ipteks Bagi Inovasi Dan Kreatifitas Kampus Tanaman Sansevieria Politeknik Pertanian Negeri Pangkep*. [Http://Ojs.Unmas.Ac.Id](http://Ojs.Unmas.Ac.Id). Di Unduh 25 April 2010.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0291/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Suci Lia Agata
NIM : 1811130018
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : PKM
Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN DAN PROSES PENGEMASAN
TUMBUHAN LIDAH MERTUA SEBAGAI SOLUSI
PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN
RUANGAN

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

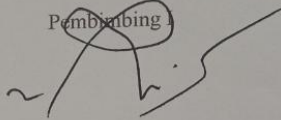
Nama : Suci Lia Agata
NIM : 1811130018
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (bobot x skor)
1.	Kreativitas a. Gagasan b. Perumusan masalah c. Ketepatan usaha / program	30	82	
2.	Metode pelaksanaan a. Kesesuaian metode b. Kerjasama	20	82	
3.	Manfaat bagi masyarakat a. kontribusi untuk masyarakat b. potensi keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	20	82	
4.	Penjadwalan kegiatan lengkap, jelas dan waktunya sesuai	5	82	
5.	Penyusunan anggaran biaya lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukkannya	5	82	

6	Laporan kegiatan	20	
	a. kelengkapan		82
	b. bahasa		
	c. sistematika penulisan		
	Total	100	82

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Suci Lia Agata
NIM : 1811130018
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (bobot x skor)
1.	Kreativitas a. Gagasan b. Perumusan masalah c. Ketepatan usaha / program	30	85	25,5
2.	Metode pelaksanaan a. Kesesuaian metode b. Kerjasama	20	85	17
3.	Manfaat bagi masyarakat a. kontribusi untuk masyarakat b. potensi keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	20	85	17
4	Penjadwalan kegiatan lengkap, jelas dan waktunya sesuai	5	85	4,25
5.	Penyusunan anggaran biaya lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5	85	4,25

6	Laporan kegiatan	20	85	17
	a. kelengkapan			
	b. bahasa			
	c. sistematika penulisan			
	Total	100	85	85

Bengkulu, Februari 2022.

Pembimbing II



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202184979, 27 Desember 2021

Pencipta

Nama : SUCI LIA AGATA dan ASTIKA WULAN SARI

Alamat : Jl. Arahmab Rt. 61 Rw. 07 Betungan, Bengkulu, BENGKULU, 38113

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : SUCI LIA AGATA dan ASTIKA WULAN SARI

Alamat : Jl. Arahman Rt. 61 Rw. 07 Kel. Betungan, Bengkulu, BENGKULU, 38113

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian

Judul Ciptaan : PEMANFAATAN INOVASI TUMBUHAN LIDAH MERTUA SEBAGAI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN RUANGAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Desember 2021, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000311360

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1102220010022

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : SUCI LIA AGATA |
| 2. Alamat | : JL A RAHMAN SLTPN16, Desa/Kelurahan Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : +6283174297169 |
| Email | : suciliaagata1@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan scsial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 11 Februari 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 11 Februari 2022

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E-BSSN.
4. Data lengkap Penzinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 110220010022

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	47999	Perdagangan eceran bukar di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya YTDL	JL. A. RAHMAN SLTPN16, Desa/Kelurahan Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38214	Tinggi	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha
					Izin	Untuk operasional dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Verifikasi pemenuhan persyaratan i Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Suci Lia Agata Program studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1811130018 Pembimbing 1 : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Inovasi Tanaman Lidah Mertua Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan Ruangan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	27 Desember 2020	Produk sudah bagus	Lanjut	
2.	31 Januari 2022	Produk baik	Lanjut	
3.	04 Februari 2020	Produk	Acc	
4.	04 Februari 2020	-	Acc	

Bengkulu, 09 Januari 2022

Pembimbing 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Suci Lia Agata Program studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1811130018 Pembimbing 2 : Yunida Een Friyanti, M.Si
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Inovasi Tanaman Lidah Mertua Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas dan Ruangan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	03 November 2021	Pengajuan judul	Acc lanjutkan	
2.	06 Desember 2021	Rancangan produk	Buat produknya dulu	
3.	13 Desember 2021	Produk atau kemasan	Produk sudah bagus, uji coba dulu	

4.	22 Desember 2021	Kemasan	Coba cari kemasan seperti kemasan stella. Konsul produk ke pembimbing 1	 
5.	7 Januari 2022	Lanjut individu	-	
6.	27 Januari 2022	Acc laporan	Tinggal lanjut ke pembimbing 1	

Bengkulu, 09 Januari 2022

Pembimbing 2



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Suci Lia Agata
NIM : 1.01113.0018
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1. Footnote / Dnb	
		2. Tidak pake Body note	
		3. Tabel diberi Prolog dan Penjelasan	
		4. Amakan huruf Kapital yg benar	
		5. Ubat Redaman Skripsi	

Bengkulu,
Pengantar / II

Dr. Desi Isnaini, M.P.
NIP

